

ABSTRACT

ANALYSIS OF PERFORMANCE INDICATORS OF 2014-2017 GOVERNMENT OF MAGELANG REGENCY

Performance-based management focuses on measuring organizational performance oriented to the result or outcome rather than just input and output measurement. It is because public or society wants the final result, benefits, and positive impacts that can be experienced or gained (Mahmudi 2015). Performance-based management requires tools as a basis for performing performance appraisals which can be called as performance measurement. In measuring its performance, performance indicators have an important role to measure the success or failure of the implementation of government agencies programs. The performance indicators used should be directed to be results-oriented in order to meet the demands of performance-based management. Therefore, formulating performance indicators should be directed to be results-oriented. This final project aims to analyze the preparation of performance indicators at the Government of Magelang Regency by analyzing the conformity of performance indicator information from planning documents to reporting in the preparation of performance indicators; to identify the obstacles faced by Magelang Regency in preparing performance indicators, and efforts that should be made to overcome obstacles in formulating performance indicators to be results-oriented. This final project is done by qualitative approach. The hindrances in formulating performance indicators include, among others, human resources, regulation changes, and organizational commitment. Efforts which should be performed in formulating performance indicators in order to become result-oriented are, training and socialization about formulation of performance indicators for all Local Government Organizations (OPD), solid coordination between the Regional Development Planning, Research and Development Agency (bappelitbangda) and the regional secretariat organization department in following up the findings of the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform, providing reward and punishment to increase Local Government Organizations' commitment.

Keywords: performance accountability, performance measurement, performance Indicators.

ABSTRAK

ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2014- 2017 PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

Manajemen berbasis kinerja memfokuskan pada pengukuran kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil (*outcome*) bukan hanya sekedar pengukuran *input* dan *output* saja. Hal tersebut disebabkan karena publik atau masyarakat menginginkan hasil akhir, manfaat, dan dampak positif yang dirasakan atau diperoleh (Mahmudi 2015). Manajemen berbasis kinerja memerlukan alat sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja yaitu pengukuran kinerja. Dalam melakukan pengukuran kinerja indikator kinerja memiliki peranan penting untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program instansi pemerintah. Indikator kinerja yang digunakan harus diarahkan untuk berorientasi pada hasil agar dapat memenuhi tuntutan manajemen berbasis kinerja. Oleh karena itu dalam menyusun indikator kinerja harus diarahkan untuk berorientasi pada hasil. Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan indikator kinerja pada Pemerintah Kabupaten Magelang dengan menganalisis kesesuaian informasi indikator kinerja dari dokumen perencanaan sampai dengan pelaporan dalam penyusunan indikator kinerja. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Pemkab Magelang dalam menyusun indikator kinerja. Serta upaya-upaya yang seharusnya dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menyusun indikator kinerja agar berorientasi pada hasil. Tugas Akhir ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Kendala-kendala dalam penyusunan indikator kinerja antara lain sumber daya manusia, perubahan aturan, dan komitmen organisasi. Upaya yang seharusnya dilakukan dalam menyusun indikator kinerja agar berorientasi pada hasil antara lain pelatihan dan sosialisasi tentang penyusunan indikator kinerja bagi seluruh OPD, koordinasi yang solid antara bappelitbangda dan bagian organisasi setda dalam menindaklanjuti temuan Kemenpan RB, serta pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan komitmen organisasi OPD.

Kata Kunci: Akuntabilitas kinerja, Pengukuran kinerja, Indikator kinerja.